

## PEMBINAAN ETOS KERJA GURU DAN KARYAWAN SEKOLAH DI BAWAH YAYASAN LI ULIL ALBAB KARANGANYAR

Oleh:  
Amin Wahyudi

### *Abstract*

*Yayasan Li Ulil Albab is one of the foundations in Karanganyar Regency that keep growing and contribute in educating the nation's life as well as building the character of the next generation of intelligent, religious by managing. To be able to carry out this noble task, it is necessary to continuously improve the work ethic of teachers and employees as an important element in improving the quality and achievement of school. Based on these considerations, lectures, counseling and various activities for coaching in order to improve the work ethic of teachers and employees is important to do. This event is attended by 46 Teachers and School Workers under Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar. The purpose of this activity is that the work ethic of teachers and employees of schools under Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar can be improved, and maintained, so that teachers and employees will be motivated in working, discipline, always positively to the task and work and able to build good cooperation with fellow teachers and employees to realize the process of learning and teaching is good and able to produce graduates qualified and character. This activity is expected to provide benefits to various stakeholders of the school under Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar, namely: First, for teachers and employees, this activity is useful to provide enlightenment and motivation so that it will increase the work ethic in carrying out its duties. Second, for the students, this activity will provide indirect benefits to the students, because with the work ethic of teachers and employees of high students will get a better service of teaching and learning process. Third, for the Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar, this activity will provide indirect benefits on improving the quality of the institution because it is supported by teachers and employees who have a good work ethic. The result of this coaching activity is the increasing work ethic of teachers and school employees under Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar with an indicator of increasing morale, and discipline of teachers and employees in teaching and providing services to students that impact on student's learning achievement.*

*Keywords: work ethic, teacher discipline, service to students*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan individu agar mampu memenuhi kebutuhan perkembangan intelektual dan memenuhi tuntutan sosial, kultural serta religiusitas individu dalam lingkungan kehidupannya. Pengertian pendidikan seperti ini mengandung konsekuensi bahwa upaya apapun yang dilakukan dalam konteks pendidikan harus terfokus pada upaya memfasilitasi proses perkembangan individu siswa sesuai dengan nilai agama dan kehidupan yang dianut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membina sumber daya manusia yaitu guru (tenaga pendidik) dan karyawan (tenaga kependidikan) sebagai ujung tombak pendidikan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sebagai generasi masa depan bangsa. Di tangan guru masa depan pendidikan akan berkualitas, karena guru merupakan unsur penting yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Eksistensi dari suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap

lembaga tersebut sehingga masyarakat akan menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat maka lembaga pendidikan harus berusaha meningkatkan prestasi lulusannya agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Untuk mampu meningkatkan kualitas lulusan diperlukan etos kerja guru di dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu pendidikan dan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Dengan demikian upaya meningkatkan, menjaga dan memelihara etos kerja guru menjadi sangat penting.

Di dalam dunia pendidikan etos kerja sangat diperlukan sebagai landasan perilaku kerja para guru. Dengan etos kerja maka motivasi kerja dan kualitas kerja dapat diwujudkan sehingga akan dicapai tingkat produktivitas yang tinggi. Dengan demikian etos kerja lebih merupakan kondisi internal seseorang yang mendorong dan mengendalikan perilaku ke arah terwujudnya kualitas kerja yang ideal (Ghahremani dan Gholi Ghourchian, 2012). Sementara itu Ya'qub, H (1992) menjelaskan bahwa dengan etos kerja yang kuat seseorang akan bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bekerja secara profesional dan produktif sehingga akan diperoleh hasil kerja yang optimal.

Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar merupakan salah satu yayasan di Kecamatan Gondang Rejo, Kabupaten Karanganyar yang terus berkembang dan memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membangun karakter generasi penerus bangsa yang cerdas, religius dan berakhlak mulia

khususnya di Kabupaten Karanganyar dengan mengelola Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ). Untuk dapat melaksanakan tugas mulia tersebut maka perlu secara terus menerus membina meningkatkan etos kerja guru dan karyawan sebagai elemen penting dalam meningkatkan mutu dan prestasi sekolah / madrasah . Dengan demikian ceramah, penyuluhan dan berbagai aktivitas untuk pembinaan dalam rangka meningkatkan etos kerja guru dan karyawan penting untuk dilakukan

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksana kegiatan ini didahului dengan melakukan observasi atau pengamatan ke sekolah-sekolah di bawah Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar dalam bentuk pengamatan tidak terlibat. Pengamatan tidak terlibat adalah pengamatan dimana pengamat tidak menjadi bagian yang aktif dari situasi di mana perilaku dan/atau interaksi yang sedang diamati (Tashakkori dan Teddlie, 2010). Dari hasil observasi ditemukan kondisi di mana ada dua guru yang menyatakan mengundurkan diri sebagai guru sekolah, masih adanya guru dan karyawan yang terlambat datang, kurang bersemangat mengajar, dan lain-lain. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya etos kerja guru dan karyawan sekolah di bawah Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar. Berdasarkan kesimpulan tentang rendahnya etos kerja guru dan karyawan maka dipandang perlu upaya peningkatan etos kerja dengan memberikan motivasi tentang penting

etos kerja guru dan karyawan pada lembaga pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Peserta dalam kegiatan ini adalah para guru dan kartawan sekolah di bawah Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Masjid yang terdapat di SMPIT Ulul Albab Gondang rejo Karanganyar. Pemateri menyampaikan ceramah dengan judul “ Membangun Etos Kerja dalam Perspektif Islam. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode caramah . Untuk selanjutn dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mendalami materi serta berbagi pengalaman dalam melaksanakan tugas mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Etos kerja lebih merujuk kepada kualitas kepribadian yang tercermin melalui unjuk kerja secara utuh dalam berbagai dimensi kehidupannya. Dengan demikian etos kerja lebih merupakan kondisi internal yang mendorong dan mengendalikan perilaku ke arah terwujudnya kualitas kerja yang ideal (Ghahremani dan GholiGhourchian, 2012). Sedangkan Majid *et al.*, (1999) menjelaskan bahwa “*etos*” dari sudut pandang bahasa berasal dari bahasa Yunani yang bermakna watak atau karakter. Maka, makna lengkap “*etos*” adalah karakteristik, sikap, kebiasaan serta kepercayaan seseorang. Dengan demikian makna “*etos kerja*” adalah karakter, sikap dan kebiasaan serta kepercayaan seseorang terhadap pekerjaan yang dia lakukan

untuk mencapai hasil dan kualitas kerja tertentu.

Menurut Salmiyah (2008) kualitas kinerja dan hasil kerja banyak ditentukan oleh kualitas etos kerja ini. Sebagai suatu kondisi internal, etos kerja mengandung beberapa unsur antara lain: (1) disiplin kerja (2) sikap terhadap pekerjaan, (3) kebiasaan-kebiasaan bekerja. Dengan disiplin kerja, seorang pekerja akan selalu bekerja dalam pola-pola yang konsisten untuk melakukan dengan baik sesuai dengan tuntutan dan kesanggupannya. Lebih lanjut Salmiyah (2008) bahwa disiplin yang dimaksud di sini adalah bukan disiplin yang mati dan pasif, akan tetapi disiplin yang hidup dan aktif yang didasari dengan penuh pemahaman, pengertian, dan keikhlasan. Sikap terhadap pekerjaan merupakan landasan yang paling berperan, karena sikap mendasari arah dan intensitas unjuk kerja. Perwujudan unjuk kerja yang baik, didasari oleh sikap dasar yang positif dan wajar terhadap pekerjaannya.

Dengan demikian, etos kerja merupakan tuntutan internal untuk berperilaku etis dalam mewujudkan kinerja yang baik dan produktif. Dengan etos kerja yang baik dan kuat sangat diharapkan seseorang pekerja akan senantiasa melakukan pekerjaannya secara efektif dan produktif dalam kondisi pribadi yang sehat dan berkembang. Perwujudan unjuk kerja ini bersumber pada kualitas kompetensi aspek kepribadian yang mencakup aspek religi, intelektual, sosial, pribadi, fisik, moral, dsb. Hal itu dapat berarti bahwa mereka yang dipandang memiliki etos kerja yang tinggi dan kuat akan memiliki keunggulan (Ya'qub, 1990)

Secara kuantitatif hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, peserta kegiatan ini mencapai 90%, yaitu hadir 42 dari total 45 guru dan karyawan sekolah di bawah Yayasan Li Ulil Albab, selain itu target secara kualitatif bahwa etos kerja guru dan karyawan semakin meningkat yang indikatornya diantaranya kehadiran guru dan karyawan semakin aktif dan disiplin, semangat mengajar dan bekerja semakin meningkat serta prestasi belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, bahwa setelah dilakukan pembinaan, maka semangat, kedisiplinan para guru dan karyawan di dalam mengajar dan memberikan pelayanan kepada siswa semakin meningkat. Tingkat kedisiplinan dan kehadiran guru dan karyawan semakin aktif berdasarkan data yang ada di *finger print* yang ada di sekolah. Indikator lain dari hasil yang dicapai adalah prestasi belajar siswa sebagai hasil dari proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Memperhatikan hasil yang telah dicapai setelah dilakukan pembinaan etos kerja guru dan karyawan sekolah/madrasah di bawah Yayasan Li Ulil Albab Karanganyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan etos kerja guru dan karyawan sekolah/madrasah di bawah Yayasan Li Ulil Albab perlu dilakukan secara periodik agar etos kerja guru dan karyawan akan terus terjaga.
2. Perlu dikembangkan pelatihan dan pendampingan agar ada peningkatan

profesionalitas dan kompetensi guru dan karyawan di dalam mengajar dan memberikan pelayanan kepada siswa.

3. Perlu dikembangkan kerja sama antara sekolah/madrasah dengan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan, 2011, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Ghahremani dan Gholi Ghourchian. 2012. Investigating Effective Factors on The Teacher's Work Ethics of Three Educational Levels to Represent a Model. *American Journal of Scientific Research*, (54):101-110.
- Majid, Nurcholli,. 1999, *Nilai dan makna kerja dalam Islam*, Penerbit Nuansa Madani, Jakarta
- Salmiyah, 2008. *Etika Kerja Islamai*, <http://spesialis-torch.com>
- Tashakkori, Abbas dan teddlie, Charles. 2010. *Mixed Methodology, Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (alih bahasa Drs. Budi Puspa Priadi), Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Ya'qub, H. 1992. *Etos Kerja Islam*. CV. Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Yousef, D. A., 2000. Organizational Commitment as a Mediator of the Relationship between Islamic Work Ethic and Attitudes Toward Organizational Change. *Human Relations*, 53(4): 513-537.